



## ANALISIS STRATEGI DOSEN DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MAHASISWA PADA PEMBELAJARAN KITAB SILSILATU TA'LIIM AL-LUGHAH AL-'ARABIYAH MADDATU AT-TAFSIR DI MA'HAD SA'AD BIN ABI WAQQASH UMP

ADE OKTAVIANI<sup>1</sup>, YULI HABIBATUL IMAMAH<sup>2</sup>, RISKUN IQBAL<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: adeoktaviani777@gmail.com

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi dosen dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa pada pembelajaran Kitab Silsilatu Ta'liim al-Lughah al-'Arabiyah maddatu at-Tafsir di Ma'had Sa'ad bin Abi Waqqash Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP) pada tahun akademik 2025/2026. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi terhadap dosen dan mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan dosen meliputi metode pembelajaran interaktif, penggunaan media pembelajaran yang relevan, pemberian motivasi dan apresiasi, serta monitoring progres belajar mahasiswa. Strategi tersebut terbukti meningkatkan minat belajar mahasiswa, mendorong partisipasi aktif dalam pembelajaran, dan memperkuat pemahaman terhadap materi Tafsir. Temuan ini menegaskan pentingnya peran strategi dosen dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan menarik bagi mahasiswa.

**Kata Kunci:** strategi dosen, minat belajar, Kitab Silsilatu Ta'liim al-Lughah al-'Arabiyah, at-Tafsir, Ma'had

**Abstrac:** This study aims to analyze lecturers' strategies in increasing students' learning interest in the course Kitab Silsilatu Ta'liim al-Lughah al-'Arabiyah maddatu at-Tafsir at Ma'had Sa'ad bin Abi Waqqash, Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP) in the 2025/2026 academic year. This research employs a qualitative descriptive approach with data collected through observation, interviews, and documentation involving lecturers and students. The results show that the lecturers' strategies include interactive teaching methods, use of relevant learning media, providing motivation and appreciation, and monitoring students' learning progress. These strategies effectively increase students' learning interest, encourage active participation, and strengthen understanding of Tafsir materials. The findings highlight the crucial role of lecturers' strategies in creating a conducive and engaging learning environment.

**Keywords:** lecturer strategy, learning interest, Kitab Silsilatu Ta'liim al-Lughah al-'Arabiyah, at-Tafsir, Ma'had

## PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kualitas mahasiswa yang kompeten, religius, dan bertanggung jawab. Pendidikan tidak hanya berfokus pada penguasaan aspek pengetahuan akademik saja, tetapi juga pada penguatan karakter, moralitas, dan kecerdasan spiritual (Lestari 2021). Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan Islam yang menekankan integrasi antara ilmu pengetahuan dan nilai-nilai keagamaan agar peserta didik mampu menjadi insan yang berilmu, berakhlak mulia, serta mampu berperan aktif dalam kehidupan masyarakat (Kamagi, Memah, and Ticoh 2021). Oleh karena itu, perguruan tinggi keagamaan memiliki tanggung jawab besar dalam menyelenggarakan proses pembelajaran yang tidak hanya efektif secara kognitif, tetapi juga berdampak positif pada perkembangan kepribadian mahasiswa.

Salah satu mata kuliah yang memiliki kontribusi signifikan dalam mewujudkan tujuan tersebut adalah pembelajaran Kitab *Silsilatu Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyah maddatu at-Tafsir*. Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa kemampuan bahasa Arab yang baik, terutama dalam konteks pemahaman kitab tafsir. Bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an menjadi kunci utama dalam memahami isi dan kandungan firman Allah secara mendalam dan komprehensif. Dengan penguasaan bahasa yang memadai, mahasiswa tidak hanya mampu membaca teks, tetapi juga dapat menganalisis struktur bahasa, memahami makna yang tersirat, dan menghubungkan kandungan ayat dengan konteks keilmuan maupun kehidupan nyata.

Kemampuan menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an yang dikembangkan melalui pembelajaran ini sangat penting bagi mahasiswa, terutama yang berkonsentrasi pada studi keislaman. Mereka diharapkan menjadi generasi yang memiliki pemahaman yang benar terhadap ajaran Islam sehingga mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu tafsir, dakwah, maupun penguatan nilai-nilai Islam di masyarakat. Dalam proses pembelajaran, diperlukan pendekatan yang interaktif dan berbasis pada pemahaman konseptual untuk mendorong mahasiswa berpikir kritis serta mampu memecahkan permasalahan keagamaan dengan landasan ilmiah (Alpata et al. 2025). Selain faktor kurikulum dan metode pembelajaran, minat belajar mahasiswa juga menjadi komponen krusial dalam menentukan keberhasilan studi. Mahasiswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung menunjukkan sikap yang positif terhadap mata kuliah, antusias dalam mengikuti perkuliahan, serta aktif dalam mengerjakan tugas maupun berdiskusi. Mereka lebih kreatif dalam memahami materi, tidak mudah merasa bosan, serta memiliki dorongan yang kuat untuk terus meningkatkan kemampuan mereka. Minat belajar ini juga

berkaitan erat dengan motivasi internal mahasiswa yang terbentuk dari pemahaman terhadap tujuan perkuliahan dan relevansinya dengan kebutuhan masa depan (Febrianti et al. 2021). Sebaliknya, rendahnya minat belajar dapat berdampak pada lemahnya pemahaman materi, menurunnya keaktifan selama perkuliahan, serta hasil belajar yang kurang optimal. Oleh karena itu, dosen sebagai fasilitator pembelajaran perlu menerapkan strategi pengajaran yang menarik, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik mahasiswa. Misalnya dengan memanfaatkan media pembelajaran digital, diskusi kelompok, studi kasus ayat-ayat Al-Qur'an, serta latihan penerjemahan dan penafsiran berbasis teks. Dengan demikian, pembelajaran Kitab *Silsilatu Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyah maddatu at-Tafsir* memiliki peran strategis dalam meningkatkan kompetensi linguistik dan keagamaan mahasiswa. Jika proses pembelajaran berjalan efektif dan didukung minat belajar yang tinggi, maka mahasiswa tidak hanya mampu memahami ilmu tafsir secara teoritis, tetapi juga terampil menerapkannya secara praktis dalam kehidupan akademik dan masyarakat (Darel 2024). Hal ini sejalan dengan tujuan besar pendidikan Islam, yaitu mencetak generasi cendekia yang beriman, berakhlak, dan berkontribusi bagi kemajuan umat dan bangsa.

Dalam proses pembelajaran, peran dosen sangat strategis dan tidak dapat dipisahkan dari keberhasilan mahasiswa dalam memahami materi. Dosen bukan hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai motivator, fasilitator, dan pembimbing yang menciptakan kondisi belajar yang menarik, interaktif, dan menstimulasi rasa ingin tahu mahasiswa (Harahap et al. 2023). Strategi pembelajaran yang tepat menjadi faktor kunci untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa, terutama dalam memahami kitab klasik yang menuntut fokus, kesabaran, dan keterampilan bahasa Arab yang memadai. Penerapan strategi yang sesuai dapat mengatasi kebosanan, meningkatkan partisipasi aktif mahasiswa, serta membangun pemahaman yang lebih mendalam terhadap tafsir Al-Qur'an.

Ma'had Sa'ad bin Abi Waqqash Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP) merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang aktif menerapkan pembelajaran berbasis kitab klasik sebagai bagian dari kurikulum formal dan ekstrakurikuler. Meskipun demikian, mahasiswa menghadapi berbagai tantangan dalam memahami kitab *Silsilatu Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyah maddatu at-Tafsir*, antara lain kesulitan bahasa Arab, konsep tafsir yang abstrak, kemampuan analisis yang bervariasi, serta motivasi belajar yang berbeda-beda. Tantangan ini sering menjadi hambatan bagi mahasiswa dalam mencapai pemahaman yang optimal, sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang efektif dan adaptif.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis strategi dosen dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa, dengan fokus pada

penerapan metode pembelajaran, media yang digunakan, motivasi, dan evaluasi proses belajar. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran bagaimana dosen dapat menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, dan bermakna, sehingga mahasiswa lebih termotivasi untuk aktif berpartisipasi, memahami materi secara mendalam, dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta pemahaman tafsir Al-Qur'an. Hasil penelitian ini juga diharapkan menjadi acuan bagi pengembangan strategi pembelajaran di lembaga pendidikan Islam lainnya, khususnya dalam pengajaran kitab klasik.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam strategi yang diterapkan dosen dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa pada pembelajaran Kitab Silsilatu Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyah maddatu at-Tafsir serta pengaruhnya terhadap motivasi dan partisipasi mahasiswa. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti menelusuri pengalaman, persepsi, dan praktik dosen secara rinci, serta menangkap dinamika interaksi antara dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Penelitian deskriptif digunakan untuk menyajikan fakta dan fenomena secara sistematis, sehingga dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai strategi pembelajaran yang diterapkan di kelas (Hasan et al. 2025). Lokasi penelitian berada di Ma'had Sa'ad bin Abi Waqqash Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP) pada tahun akademik 2025/2026. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada peran Ma'had sebagai lembaga pendidikan berbasis pesantren yang aktif menyelenggarakan pembelajaran kitab, khususnya kitab Silsilatu Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyah maddatu at-Tafsir. Data penelitian dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu: Observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis secara kualitatif deskriptif melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Murniarti 2025). Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi dan merangkum informasi yang relevan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi yang sistematis agar mudah dipahami, sementara penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan pola, tema, dan hubungan antara strategi dosen dan minat belajar mahasiswa. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi, yakni membandingkan informasi dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data untuk memastikan keakuratan dan mengurangi subjektivitas peneliti.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian, strategi dosen dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa dapat dijelaskan melalui empat aspek utama yang saling melengkapi dan saling mendukung dalam membentuk proses pembelajaran

yang efektif dan bermakna. Strategi-strategi ini tidak hanya meningkatkan motivasi mahasiswa, tetapi juga membantu mereka memahami materi secara mendalam serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis.

#### 1. Metode Pembelajaran Interaktif

Dalam proses pembelajaran, dosen berupaya menerapkan berbagai metode interaktif sebagai strategi utama untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran. Metode yang digunakan tidak lagi bersifat satu arah atau berpusat pada dosen semata, melainkan mengedepankan keterlibatan aktif mahasiswa dalam setiap tahapan pembelajaran. Beberapa metode interaktif yang secara konsisten diterapkan antara lain diskusi kelompok, tanya jawab, debat ringan, serta analisis teks kitab secara kolaboratif. Penerapan metode-metode ini dirancang untuk menciptakan suasana kelas yang dinamis, dialogis, dan partisipatif sehingga mahasiswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga subjek aktif dalam proses pembelajaran. Diskusi kelompok menjadi salah satu metode yang paling sering digunakan oleh dosen. Dalam kegiatan ini, mahasiswa dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil untuk membahas topik tertentu yang berkaitan dengan materi perkuliahan, khususnya tafsir ayat-ayat Al-Qur'an dan analisis teks kitab klasik. Melalui diskusi kelompok, mahasiswa didorong untuk saling bertukar pendapat, mengemukakan pandangan, serta menyampaikan hasil pemikiran mereka secara sistematis. Proses ini memungkinkan mahasiswa untuk belajar tidak hanya dari dosen, tetapi juga dari sesama mahasiswa, sehingga terjadi proses pembelajaran kolaboratif yang memperkaya wawasan dan pemahaman mereka terhadap materi yang dibahas. Selain diskusi kelompok, metode tanya jawab juga menjadi bagian penting dalam pembelajaran. Dosen secara aktif membuka ruang bagi mahasiswa untuk mengajukan pertanyaan, baik terkait materi yang belum dipahami maupun untuk memperdalam pemahaman terhadap konsep-konsep tertentu. Metode tanya jawab ini tidak hanya dilakukan di akhir perkuliahan, tetapi juga disisipkan di tengah-tengah penyampaian materi. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa. Mahasiswa merasa lebih dihargai karena pertanyaan dan pendapat mereka mendapatkan perhatian langsung dari dosen.

Metode debat ringan juga diterapkan sebagai upaya untuk melatih kemampuan berpikir kritis dan argumentatif mahasiswa. Dalam debat ringan, mahasiswa diberikan suatu permasalahan atau perbedaan pandangan terkait penafsiran ayat Al-Qur'an atau pemikiran ulama dalam kitab klasik. Mahasiswa kemudian diminta untuk menyampaikan argumen berdasarkan referensi yang relevan, baik dari Al-Qur'an, hadis, maupun pendapat para ulama. Debat dilakukan dalam suasana yang kondusif dan terkendali, sehingga tetap menjunjung tinggi etika akademik dan nilai-nilai keislaman. Melalui kegiatan

ini, mahasiswa belajar untuk menyampaikan pendapat secara logis, sistematis, dan bertanggung jawab. Analisis teks kitab secara kelompok menjadi metode yang sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap literatur klasik. Dalam kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya membaca teks kitab, tetapi juga menganalisis makna, konteks, serta relevansinya dengan kondisi kehidupan kontemporer. Dosen berperan sebagai fasilitator yang membimbing mahasiswa dalam memahami struktur bahasa, istilah-istilah khas, serta pendekatan penafsiran yang digunakan oleh penulis kitab. Dengan cara ini, mahasiswa dilatih untuk tidak sekadar menghafal isi kitab, tetapi mampu memahami dan mengkritisi kandungan maknanya secara mendalam. Penerapan berbagai metode interaktif tersebut mendorong mahasiswa untuk aktif berpikir dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Mahasiswa tidak lagi hanya mendengarkan penjelasan dosen secara pasif, tetapi dituntut untuk membaca, menganalisis, berdiskusi, serta menyampaikan hasil pemikirannya. Proses ini sejalan dengan pendekatan konstruktivistik dalam pembelajaran, di mana pengetahuan dibangun secara aktif oleh mahasiswa melalui interaksi sosial dan pengalaman belajar yang bermakna. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih hidup dan tidak monoton.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa mahasiswa merasakan dampak positif dari penerapan metode interaktif tersebut. Mahasiswa mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih termotivasi untuk mengikuti perkuliahan karena diberikan kesempatan yang luas untuk berpartisipasi. Kesempatan untuk menyampaikan pendapat, bertanya, dan berdiskusi membuat mahasiswa merasa dihargai dan diakui sebagai bagian penting dalam proses pembelajaran. Hal ini secara tidak langsung meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa, terutama bagi mereka yang sebelumnya cenderung pasif dalam kelas. Selain meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri, metode interaktif juga berkontribusi dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Melalui diskusi, debat, dan analisis teks, mahasiswa dilatih untuk tidak menerima informasi secara mentah, tetapi mengkaji, membandingkan, dan mengevaluasi berbagai pandangan yang ada. Kemampuan ini sangat penting dalam memahami tafsir ayat-ayat Al-Qur'an dan teks kitab klasik yang sering kali memiliki beragam pendekatan dan penafsiran. Mahasiswa menjadi lebih terbiasa untuk berpikir analitis dan reflektif dalam menelaah suatu permasalahan. Pembelajaran yang interaktif juga membuat materi perkuliahan menjadi lebih kontekstual dan bermakna. Mahasiswa tidak hanya mempelajari teori atau konsep secara abstrak, tetapi juga mengaitkannya dengan realitas kehidupan sehari-hari. Diskusi dan analisis kasus memungkinkan mahasiswa untuk melihat relevansi ajaran Al-Qur'an dan pemikiran ulama dengan permasalahan kontemporer yang mereka hadapi. Dengan demikian,

pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi, tetapi juga pada pembentukan sikap dan cara berpikir yang islami dan kritis.

Secara keseluruhan, penerapan berbagai metode interaktif dalam pembelajaran memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas proses dan hasil belajar mahasiswa. Metode diskusi, tanya jawab, debat ringan, serta analisis teks kitab secara kelompok mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, partisipatif, dan menyenangkan. Mahasiswa menjadi lebih termotivasi, percaya diri, dan kritis dalam memahami materi perkuliahan. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa dan menekankan interaksi aktif merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan akademik mahasiswa, khususnya dalam kajian tafsir Al-Qur'an dan teks-teks keislaman klasik (Nurhayati, Hasibuan, and Rosyadi 2021).

## 2. Penggunaan Media Pembelajaran yang Relevan

Dosen memanfaatkan berbagai media pembelajaran dalam proses penyampaian materi, seperti papan tulis, modul cetak, catatan digital, bahan bacaan tambahan, serta berbagai rujukan tafsir kontemporer yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Pemanfaatan media yang beragam ini memiliki tujuan strategis, yaitu agar mahasiswa tidak hanya memahami materi secara teoritis, tetapi juga mampu menghubungkan isi kitab *Silsilatu Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyah maddatu at-Tafsir* dengan realitas sosial yang berkembang. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih dinamis, aplikatif, dan bermakna bagi mahasiswa. Papan tulis misalnya, digunakan untuk menjelaskan struktur kalimat, kosa kata penting, serta poin-poin tafsir yang perlu dipahami dengan rinci. Media ini tetap efektif karena memungkinkan dosen memberikan penekanan langsung pada aspek linguistik yang memerlukan analisis tata bahasa Arab. Sementara itu, modul cetak dan catatan digital membantu mahasiswa mempelajari materi secara mandiri di luar jam kuliah. Mahasiswa dapat membaca ulang teks, menandai bagian penting, atau membuat rangkuman pribadi sesuai dengan kebutuhan mereka. Hal ini menumbuhkan budaya belajar aktif, tidak hanya mengandalkan informasi dari penjelasan lisan dosen.

Penggunaan bahan bacaan tambahan dan tafsir kontemporer juga memegang peranan penting dalam memperkaya wawasan mahasiswa. Tafsir kontemporer yang dikaitkan dengan fenomena sosial, budaya, ekonomi, hingga perkembangan teknologi modern memungkinkan mahasiswa memahami bahwa ajaran Al-Qur'an memiliki relevansi kuat dalam menjawab persoalan kehidupan masa kini. Sebagai contoh, ayat-ayat berkaitan dengan etika bermuamalah dapat dihubungkan dengan isu transaksi digital, budaya konsumtif, atau tantangan moral di era informasi. Pendekatan ini tidak hanya memperluas cakrawala berpikir mahasiswa, tetapi juga menumbuhkan kesadaran bahwa teks klasik

bukan sekadar bacaan akademik, melainkan pedoman hidup yang bersifat praktis. Integrasi berbagai media pembelajaran juga berfungsi mengakomodasi keragaman gaya belajar mahasiswa. Mereka yang memiliki gaya belajar visual lebih mudah memahami materi melalui bagan, highlight teks, atau tampilan digital; mahasiswa auditori lebih terbantu melalui penjelasan lisan, diskusi, dan pembacaan teks; sedangkan mahasiswa kinestetik dapat belajar melalui aktivitas menulis ulang ayat, menerjemahkan, atau melakukan presentasi kelompok. Variasi ini menjadikan pembelajaran lebih inklusif dan tidak monoton. Selain itu, pendekatan media yang variatif menumbuhkan rasa ingin tahu mahasiswa. Ketika materi disajikan dalam format yang berbeda, mahasiswa terdorong untuk aktif bertanya, menanggapi, dan mengajukan interpretasi alternatif berdasarkan hasil bacaan. Suasana kelas pun menjadi lebih hidup karena terjadi interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen (Suwandi et al. 2024). Hal ini selaras dengan hakikat pendidikan Islam yang menekankan aspek dialog, pemikiran kritis, dan eksplorasi makna melalui proses diskusi yang sehat. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran yang variatif tidak hanya mempermudah pemahaman konsep abstrak dalam kitab tafsir klasik, tetapi juga meningkatkan motivasi, minat belajar, serta kemampuan analitis mahasiswa. Dosen berperan bukan hanya sebagai penyampai materi, tetapi fasilitator yang membimbing mahasiswa untuk mengkaji, menganalisis, dan mengaitkan ilmu dengan konteks kehidupan nyata. Melalui strategi ini, pembelajaran menjadi lebih efektif dan memberikan dampak yang signifikan dalam pengembangan kompetensi akademik sekaligus spiritual mahasiswa (Annisa and Safii 2023).

### 3. Pemberian Motivasi dan Apresiasi

Strategi berikutnya adalah pemberian motivasi dan apresiasi secara konsisten. Dosen memberikan pujian verbal, pengakuan dalam bentuk nilai tambahan, kesempatan untuk mempresentasikan hasil analisis, atau tugas khusus yang menantang. Strategi ini terbukti meningkatkan semangat belajar mahasiswa dan mendorong mahasiswa lain untuk lebih aktif. Motivasi yang diberikan tidak hanya menekankan prestasi akademik, tetapi juga penghargaan terhadap usaha, kreativitas, dan partisipasi aktif mahasiswa. Pendekatan ini membentuk budaya belajar positif, di mana mahasiswa merasa dihargai, terdorong untuk berprestasi, dan mampu mengembangkan rasa percaya diri serta tanggung jawab akademik (Suriyok 2022).

### 4. Monitoring dan Evaluasi Progres Belajar

Dosen melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala melalui tugas individu, kuis, ujian lisan, serta umpan balik pribadi. Monitoring ini membantu mahasiswa mengetahui kemajuan belajar mereka, memperbaiki kelemahan, dan memfokuskan usaha pada aspek yang masih kurang dikuasai. Strategi ini juga

menumbuhkan disiplin belajar karena mahasiswa menyadari tanggung jawab mereka terhadap proses pembelajaran. Hasil observasi menunjukkan bahwa mahasiswa yang rutin menerima feedback mampu memperbaiki pemahaman tafsir, meningkatkan kemampuan analisis teks, dan mengembangkan strategi belajar mandiri secara bertahap.

#### 5. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi dosen secara konsisten meningkatkan minat belajar mahasiswa secara signifikan. Metode interaktif memicu partisipasi aktif, kreativitas, kemampuan berpikir kritis, dan kolaborasi mahasiswa. Penggunaan media yang relevan mempermudah pemahaman materi, menjadikan pembelajaran lebih kontekstual, dan membantu mahasiswa menghubungkan teori dengan praktik nyata (Kifli and Yunus 2025). Motivasi dan apresiasi yang diberikan dosen memperkuat budaya belajar positif, menumbuhkan tanggung jawab akademik, dan meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa. Sementara monitoring progres belajar menumbuhkan kedisiplinan, kemampuan evaluasi diri, dan kesadaran terhadap pencapaian belajar. Strategi-strategi tersebut sejalan dengan teori konstruktivisme, yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif mahasiswa dalam membangun pengetahuan mereka sendiri (Hijriatin 2025). Peran dosen sebagai fasilitator, motivator, dan evaluator terbukti sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, interaktif, dan menarik. Kombinasi keempat strategi ini tidak hanya meningkatkan minat belajar mahasiswa, tetapi juga memperkuat kemampuan analisis, pemahaman teks kitab, serta profesionalisme mahasiswa dalam konteks pendidikan Islam (Diman and Susanto 2025). Dengan demikian, strategi dosen menjadi faktor kunci yang menentukan keberhasilan pembelajaran kitab klasik dan pengembangan kompetensi mahasiswa secara holistik. Pemberian motivasi dan apresiasi secara konsisten terbukti meningkatkan semangat belajar dan mendorong mahasiswa lain untuk berpartisipasi aktif. Strategi ini menciptakan budaya belajar yang positif, membangun rasa percaya diri, dan menumbuhkan tanggung jawab akademik mahasiswa. Selain itu, monitoring dan evaluasi progres belajar secara berkala membantu mahasiswa mengetahui kemajuan, memperbaiki kelemahan, dan meningkatkan disiplin serta fokus belajar.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa strategi dosen yang diterapkan secara konsisten dapat meningkatkan minat belajar, kemampuan analisis, pemahaman teks kitab, dan profesionalisme mahasiswa. Peran dosen sebagai fasilitator, motivator, dan evaluator sangat krusial dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif, interaktif, dan menarik. Temuan ini memberikan bukti empiris bahwa strategi pembelajaran yang efektif menjadi kunci keberhasilan pendidikan di Ma'had Sa'ad bin Abi Waqqash UMP.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi dosen memiliki peran penting dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa pada pembelajaran Kitab Silsilatu Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyah maddatu at-Tafsir di Ma'had Sa'ad bin Abi Waqqash UMP. Strategi yang diterapkan mencakup metode pembelajaran interaktif, penggunaan media pembelajaran yang relevan, pemberian motivasi dan apresiasi, serta monitoring dan evaluasi progres belajar mahasiswa. Penerapan strategi ini terbukti meningkatkan partisipasi, fokus, dan motivasi belajar mahasiswa secara signifikan. Metode pembelajaran interaktif mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis, berdiskusi, dan mengemukakan pendapat secara aktif. Hal ini membuat proses pembelajaran lebih dinamis, menarik, dan memungkinkan mahasiswa terlibat langsung dalam konstruksi pengetahuan. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya memahami materi secara teori, tetapi juga mampu menganalisis dan mengaplikasikan tafsir ayat-ayat Al-Qur'an secara lebih mendalam. Penggunaan media pembelajaran yang relevan, termasuk modul, catatan digital, dan tafsir kontemporer, membantu mahasiswa memahami konsep yang kompleks dengan lebih mudah. Media yang variatif dan kontekstual membuat pembelajaran lebih menarik, memfasilitasi berbagai gaya belajar mahasiswa, serta menumbuhkan rasa ingin tahu yang tinggi. Pendekatan ini juga memperkuat keterkaitan antara teori kitab klasik dan praktik kehidupan sehari-hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alpata, Ahmad Rudi, Sri Rahayu, Nur Aini, Baharudin Latif, and Akhmad Riadi. 2025. "Studi Tentang Pengaruh Kuliah Online (Pembelajaran E-Learning) Terhadap Minat Belajar Mahasiswa PAI Unikarta Tenggara." *Journal of Learning and Teaching*, 30-35.
- Annisa, Maryam Nur, and Randi Safii. 2023. "Analisis Kebutuhan Dan Tantangan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Asing Di Pendidikan Tinggi: Perspektif Mahasiswa Dan Dosen." *Eloquence: Jurnal of Foreign Language* 2:313-28.
- Darel, Naufal Syafiq. 2024. "Analisis Project Based Learning Sebagai Strategi Dalam Mengoptimalkan Pemahaman Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring." Institut PTIQ Jakarta.
- Diman, Banta, and Dimas Bagus Susanto. 2025. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELAJAR MAHASISWA ADMINISTRASI BISNIS DI STIAPEN." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 1 (2): 28-33.
- Febrianti, Silvia, Hani Nursafwa, Bustanul Arifin, Isra Hayati, and Zailani Zailani. 2021. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Mahasiswa Di Masa Pandemi Pada Mata Kuliah Penulisan Karya Ilmiah Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara." *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan*

*Islam* 2 (1): 48–57.

- Harahap, Muhammad Ade Kurnia, Haryanto Haryanto, Viviana Lisma Lestari, and Haris Munandar. 2023. "Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligences (AI) Bagi Dosen Dalam Menghadapi Tantangan Perguruan Tinggi Pada Era Disrupsi." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3 (5): 10566–76.
- Hasan, Hanif, M Ansyar Bora, Dini Afriani, Listya Endang Artiani, Ratna Puspitasari, Anggi Susilawati, Putri Maha Dewi, Ahmad Asroni, Yunesman Yunesman, and Abdullah Merjani. 2025. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Hijriatin, Maudi. 2025. "PENGARUH GAYA MENGAJAR DOSEN TERHADAP MINAT BELAJAR MAHASISWA DI PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS STIAPEN." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 1 (2): 23–27.
- Kamagi, Waraney, Viverdy Memah, and Janne Ticoh. 2021. "Hubungan Kuliah Daring Dan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro." *Jurnal Eduntro* 1 (2): 9–18.
- Kifli, Asdayani, and Imrean Yunus. 2025. "Analisis Dampak Metode Pembelajaran Dan Karakteristik Dosen Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Melalui Kreativitas Dosen." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 11 (2. D): 157–68.
- Lestari, Ani. 2021. "Strategi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Minat Belajar, Self-Efficacy, Self Regulated Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19." *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan* 21 (3).
- Murniarti, Erni. 2025. "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan."
- Nurhayati, Nurhayati, Lias Hasibuan, and Kemas Imron Rosyadi. 2021. "Determinasi Minat Belajar Dan Sikap Terhadap Prestasi Belajar Melalui Kreativitas Mahasiswa." *Syntax Idea* 3 (10): 2197–2206.
- Suriyok, Khamdan. 2022. "Analisis Strategi Pemasaran Dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Penerimaan Mahasiswa Baru." *Jurnal Ilmiah Ecobuss* 10 (1): 53–59.
- Suwandi, Suwandi, Besti Lilyana, Ochi Marshella February, and Viola De Yusa. 2024. "STRATEGI MENINGKATKAN KEPUASAN MAHASISWA PROGRAM KAMPUS MENGAJAR IIB DARMAJAYA." *Derivatif: Jurnal Manajemen* 18 (1).